

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buerger's Disease atau Tromboangitis Obliterans (TAO) merupakan penyakit inflamasi non-aterosklerotik (*inflammatory nonatherosclerotic*) dimana terjadinya oklusi segmental pada arteri kecil dan sedang serta pada vena ekstremitas atas dan bawah. Inflamasi pada penyakit ini sering diakibatkan oleh tersumbatnya arteri pada segmen bawah lengan dan kaki, dan dapat mengakibatkan proses *klaudikasio intermiten* atau ketidaknyamanan otot ekstremitas bawah yang dirasakan saat latihan dan hilang dengan istirahat. (Jeinun, 2019)

Hampir 100% kasus Tromboangitis Obliterans menyerang perokok pada usia dewasa muda. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Depkes RI tahun 2018 menunjukkan prevalensi merokok mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebesar 5,4%. Sedangkan perokok laki-laki usia >15 masih berada pada angkut tinggi yaitu 62,9%. Presentasi perokok usia >15 tahun di Provinsi Lampung pada tahun 2019 adalah 34,95%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 33,43%.

Tromboangitis obliterans disebabkan oleh terjadinya inflamasi segmental nonaterosklerotik pada pembuluh darah ukuran kecil dan sedang di ekstremitas. Berkurangnya aliran darah berarti bahwa jaringan kulit di tangan dan kaki tidak mendapatkan oksigen yang cukup dan nutrisi. Terdapat dugaan bahwa penggunaan tembakau, baik dalam bentuk rokok, cerutu, atau produk yang dikonsumsi, merupakan faktor utama penyebab kondisi ini. Zat yang terkandung dalam tembakau dipercaya dapat menyebabkan iritasi pada pembuluh darah yang kemudian memicu peradangan.

Menurut hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa ners profesi tahun 2021, data di ruang operasi RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tercatat sejak tiga bulan terakhir untuk kasus ortopedi sejak bulan April-Juli 2021 sebanyak 44 pasien, yang sebagian besar terdiri dari fraktur dan ruptur.

Kemudian didapatkan jumlah kasus tromboangitis obliterans di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda yaitu sebanyak 2 kasus dengan tindakan amputasi. Tromboangitis obliterans merupakan penyakit yang sangat jarang ditemukan.

Tromboangitis obliterans didefinisikan sebagai peradangan non atherosklerotik, keadaan bendungan yang mengganggu sirkulasi pada kaki dan tangan, menyebabkan lesi segmental dan pembentukan thrombus pada arteri kecil dan sedang, kadang-kadang pada vena. Penyakit ini mempunyai insiden terbanyak pada laki-laki muda dengan riwayat pengguna tembakau. (Cheryl, L. et al, 2009 dalam Jamadi 2019)

Berdasarkan studi cohort, pria perokok sigaret berusia 20-40 tahun lebih banyak yang menderita tromboangitis obliterans. tromboangitis obliterans merupakan kelainan yang mengawali terjadinya obstruksi pada pembuluh darah tangan dan kaki. Pembuluh darah mengalami konstriksi atau obstruksi sebagian yang dikarenakan oleh inflamasi dan bekuan sehingga mengurangi aliran darah ke jaringan. Kematian oleh karena penyakit ini jarang ditemukan, namun pada penderita tromboangitis obliterans yang masih terus merokok, 43% penderita harus melakukan satu atau lebih amputasi pada 6-7 tahun kemudian.

Nyeri pada bagian ekstremitas menjadi tanda dan gejala umum dari penyakit tromboangitis obliterans. Nyeri pada tangan dan kaki penderita dapat terasa sangat intens dan bisa muncul kapan saja, baik ketika pasien beraktivitas maupun istirahat. Nyeri juga dapat memburuk ketika pasien terpapar udara dingin. Namun, ada beberapa gejala yang dapat dirasakan seperti terjadi pembengkakan pada tangan dan kaki, jari kaki dan tangan pucat, memerah atau kebiruan hingga kehitaman.

Tromboangitis obliterans juga dapat berdampak pada fisik (perubahan pada bagian tubuhnya yang terkena trauma), psikologis (merasakan cemas yang diakibatkan oleh rasa nyeri dari fraktur), sosial (kehilangan perannya dalam keluarga dan dalam masyarakat karena harus menjalani perawatan yang waktunya tidak akan sebentar), serta spiritual (mengalami gangguan kebutuhan spiritual sesuai dengan keyakinannya baik dalam jumlah ataupun dalam beribadah yang diakibatkan karena rasa nyeri dan ketidakmampuan. Penyakit

ini dapat menimbulkan kecacatan akibat oklusi pembuluh darah yang mengakibatkan gangren atau kerusakan jaringan, infeksi, ulkus sehingga perlu diamputasi (Muttaqin, 2008).

Penatalaksanaan kasus tromboangitis obliterans biasanya penanganan yang dilakukan dapat berupa pembedahan atau tanpa pembedahan. Tindakan pembedahan dilakukan jika telah terjadi infeksi yang mengakibatkan gangren yaitu tindakan amputasi. Sedangkan tindakan tanpa pembedahan meliputi memberikan edukasi pada pasien untuk berhenti merokok, menyarankan pasien untuk menghindari paparan asam rokok, merubah gaya dan pola hidup sehat, rutin berolahraga, cegah terjadinya cedera pada anggota gerak yang terkena. (Medscape, 2010 dalam Kartika, 2018)

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan telaah lebih dalam tentang Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Tromboangitis Obliterans Dengan Tindakan Amputasi Pedis Dextra Di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana asuhan keperawatan perioperatif pada pasien tromboangitis obliterans dengan tindakan operasi tindakan amputasi pedis dextra Di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tahun 2021?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien tromboangitis obliterans dengan tindakan operasi tindakan amputasi pedis dextra Di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan asuhan keperawatan pre operasi mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada pasien tromboangitis obliterans dengan tindakan operasi tindakan amputasi pedis dextra di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tahun 2021.

- b. Menggambarkan asuhan keperawatan intra operasi mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada pasien tromboangitis obliterans dengan tindakan operasi tindakan amputasi pedis dextra di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tahun 2021.
- c. Menggambarkan asuhan keperawatan post operasi mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada pasien tromboangitis obliterans dengan tindakan operasi tindakan amputasi pedis dextra di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan referensi bagi bidang keilmuan keperawatan dalam melakukan proses asuhan keperawatan perioperatif pada pasien tromboangitis obliterans dengan tindakan operasi tindakan amputasi pedis dextra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai bahan untuk menerapkan Ilmu Keperawatan.

b. Bagi Rumah Sakit

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi pasien tromboangitis obliterans dengan tindakan operasi tindakan amputasi pedis dextra di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tahun 2021.

c. Bagi institusi Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa Profesi Ners dan riset keperawatan tentang Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Tromboangitis Obliterans Dengan Tindakan Operasi Tindakan Amputasi Pedis Dextra Di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda tahun 2021.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien tromboangitis obliterans dengan tindakan operasi tindakan amputasi pedis dextra di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda. Lokasi dilakukan diruang operasi RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021, subjek pada penulisan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami masalah tromboangitis obliterans, dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi, inta operasi, post operasi yang akan dilakukan tindakan operasi amputasi pedis dextra.